
Pelatihan Pembuatan *Ecoprinted Totebag* sebagai Materi Prakarya Ramah Lingkungan bagi Siswa Sekolah Dasar

**Septian Ragil Anandita^{1*}, Hadi Saptiono², Riska Rahmawati³,
Mohamad Nasirudin⁴, M Farid Nasrulloh⁵, M. Aliyul Wafa⁶, Salim Ashar⁷, Saihul Atho
'Alaul Huda⁸**

¹ Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{2,6,8} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴ Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁵ Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁷ Ilmu Al Quran dan Tafsir, Institut Agama Islam Bani Fattah

*Email: septianragil@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to increase the knowledge, skills, and understanding of grade IV students at Summersari 1 Elementary School, in utilizing natural materials, namely, among others, leaves, flowers, stems or other body parts that contain color pigments with certain fabric media to make ecoprinting which is applied in tote bag. This activity is carried out through counseling methods, direct practice of making ecoprints, and evaluation of activities. The participation and enthusiasm of Summersari 1 Elementary School students in the activity was very good, the partner group actively contributed in procuring ecoprint training needs and actively shared experiences in making tote bags using the ecoprint technique. The impact of ecoprint training activities is being able to increase knowledge, skills, and more optimal craft classes that are synergized with local wisdom and are environmentally friendly by utilizing natural materials in the surrounding environment to become products that have economic value. The ecoprint training activity at SDN Summersari 1 is very useful and is expected to be sustainable as craft material that has business opportunities so that it can foster students' entrepreneurial spirit from an early age.

Keywords: Training; Craft; Ecoprint; Tote bag.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman siswa kelas IV SDN Summersari 1, dalam memanfaatkan bahan alami yaitu antara lain daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu untuk membuat ecoprinting yang diaplikasikan dalam totebag. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan, praktek pembuatan ecoprint secara langsung, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme siswa SDN Summersari 1 dalam kegiatan sangat baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan ecoprint serta aktif berbagi pengalaman dalam pembuatan totebag dengan teknik ecoprint. Dampak dari kegiatan pelatihan ecoprint yaitu mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta lebih optimalnya kelas prakarya yang tersinergi dengan kearifan lokal dan ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan alami di lingkungan sekitarnya menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pelatihan ecoprint di SDN Summersari 1 ini sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan sebagai materi prakarya yang memiliki peluang usaha sehingga dapat memupuk jiwa entrepreneurship siswa sejak dini.

Kata Kunci: Pelatihan, Prakarya, Ecoprint, Tote bag.

PENDAHULUAN

Desa Sumbersari merupakan salah satu desa di Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Secara lebih spesifik lokasi kegiatan pengabdian ini adalah di SDN Sumbersari 1 Megaluh. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas IV yang belajar di SDN Sumbersari 1 Megaluh.

Kegiatan ini memberikan panduan sederhana membuat eco-prints yang diaplikasikan pada totebag berbahan kain mori. Pelatihan ecoprinting dinilai cocok untuk SDN Sumbersari 1 karena lingkungannya masih asri dan banyak tanaman di halaman sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku membuat ecoprint. Pelatihan ecoprint di SDN Sumbersari 1 Megaluh diharapkan nantinya dapat menumbuhkan jiwa kreatif para siswa dan juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini (Wahyudi *et al.*, 2022).

Ecoprint terdiri dari kata "eco" (alam) dan "print", yaitu pencetakan. Dengan teknik ini, karya seni dibuat menggunakan bahan alami sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola. Teknik ini memanfaatkan batang tanaman, daun, akar, buah dan bunga (Asmara, 2020). Tujuan dari teknologi ecoprinting juga untuk menghasilkan produk dengan nilai jual tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan (Saptutyingsih & Wardani, 2019). Pendalaman eco-printing membawa sesuatu yang baru untuk digunakan dalam produk fesyen (Aini *et al.*, 2021). Penerapan teknik ini terdiri dari menempelkan tanaman dengan pigmen berwarna pada kain yang akan digunakan, kemudian menggulung dan mengikatnya, lalu memasaknya dalam kembang kol besar (Sylvia & Pratiwi, 2021). Teknik eco-printing ini merupakan salah satu cara untuk mendukung pertumbuhan dunia pendidikan dan industri, sehingga dapat menambah pengetahuan untuk mendukung pendidikan dan industri hijau (Darmawati, 2021).

Dapat dikatakan proses teknologi eco-printing sederhana dan sangat mudah dilakukan, karena tidak menggunakan mesin dalam proses produksinya dan sudah pasti ramah lingkungan (Subiyati *et al.*, 2021). Selain itu, Ecoprint juga merupakan solusi tepat yang dapat menghasilkan uang dengan biaya yang jauh lebih rendah (Widyaningsih *et al.*, 2021). Kain yang dibuat dengan teknik ini menghasilkan karya seni berdasarkan daun atau bunga yang digunakan pada permukaan kain (Prihatiningtyas *et al.*, 2020). Tentunya salah satu teknik yang bisa dibilang cukup unik, polos dan sederhana ini, berujung pada hasil kerja yang bagus (Baroroh & Yahya, 2022).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan kepada siswa tentang teknologi ecoprinting sebagai salah satu materi di kelas pras yang dapat memberikan peluang komersial melalui penggunaan bahan lingkungan. Kegiatan ini memberikan contoh kemampuan teknik ecoprint yang diterapkan pada totebag. Tantangannya adalah menggunakan kearifan lokal untuk mendapatkan pelajaran prakarya mengubah sumber daya alam lingkungan menjadi peluang bisnis yang menguntungkan.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat menjadi suatu pendekatan atau strategi yang dilakukan oleh akademisi, peneliti, dan praktisi untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengatasi masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Metode pengabdian kepada masyarakat melibatkan interaksi aktif antara para pengabdian masyarakat dan masyarakat yang dilayani, sehingga masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam pengembangan program dan kegiatan yang dilakukan (Hidayat *et al.*, 2023).

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif setelah pemaparan materi. Sementara itu, penerapan teknologi Ecoprint menggunakan metode demonstrasi yang dilanjutkan dengan latihan. Tahapan pelaksanaan layanan berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut: (1) Identifikasi peserta yang mengikuti pelatihan Ecoprint, (2) Materi dan informasi Ecoprint akan diberikan dalam pelatihan, (3) Pembukaan dan penyampaian materi pelatihan proses Ecoprint yang digunakan di Kelas IV di SDN Sumbersari 1, Megaluh, menjadi diselenggarakan, Jombang.

Pelatihan berlangsung di Kelas IV SDN Sumbersari 1, acara pembukaan dimulai pukul 08.00 dan dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan ecoprint dan penyerahan peralatan produksi ecoprint di transportasi. gerobak ke tas peserta. Pakar kemudian menunjukkan cara membuat ecoprint, setelah itu peserta mempraktikkannya. Teknologi ecoprint dibuat menggunakan teknologi tamp.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 06 Oktober 2022 di SDN Sumbersari 1 Megaluh Jombang. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Dosen pakar dari

Universitas KH. A Wahab Hasbullah, yaitu bapak Muhammad Farid Nasrullah, M.Pd. Seminar ini diawali dengan penjelasan tentang pengertian umum ecoprint dan totebag dalam kelas prakarya.

- Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya: (a) Merumuskan tujuan dan tema kegiatan untuk menentukan fokus dan batasan kegiatan pelatihan ini. (b) Merancang jadwal pelaksanaan pelatihan dan pendampingan untuk memastikan baha kegiatan akan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. (c) Menyusun materi/bahan yang digunakan pada pelatihan pembuatan ecoprinted totebag.

- Tahap Pelaksanaan

Peserta mulai melakukan pelatihan pembuatan ecoprint dengan bantuan panitia. Peserta mengeluarkan peralatan dan bahan yang sudah diberikan. Alat dan bahan yang diberikan kepada peserta berupa plastik untuk alas, palu khusus ecoprint, dan tote bag dari kain blacu yang sudah dimordan. Untuk bahannya adalah daun-daunan atau bunga yang sudah dibawa oleh peserta, lerek dan tawas untuk proses fiksasi. Sebelumnya tote bag yang dibagikan ke peserta sudah terlebih dahulu melalui proses mordan agar memudahkan proses penyerapan warna dari daun. Adapun cara pembuatannya adalah: (1) Menyiapkan tote bag dari kain blacu, (2) Melakukan proses mordan terlebih dahulu pada tote bag (3) Meletakkan daun di atas tote bag sesuai dengan pola yang diinginkan, di dalam tote bag dialas plastik agar tidak tembus. Di bagian luar dilapisi plastik lagi untuk alas pada saat dipukul-pukul.



Gambar 1. Menyusun motif dedaunan dan tanman sekitar sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam proses untuk mengasah kreatifitas dan keaktifan siswa yaitu dengan memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar menjadi sebuah barang yang baru dan memiliki daya tarik tersendiri, seperti halnya memanfaatkan dedaunan menjadi pewarna dan pemberi motif pada kain. Teknik *Ecoprint* belakangan ini telah menjadi salah satu trend dalam bidang pewarnaan dan pembuatan motif pada tekstil. *Ecoprint* merupakan suatu proses mentransfer bentuk dan warna pada permukaan kain (Maharani, 2018). Pemanfaatan pigmen warna bisa dihasilkan dari kunyit, daun suji, dan daun jati ataupun dedaunan yang lain. Pemanfaatan pigmen warna alami pada daun atau tumbuhan tersebut dinamakan teknik *Ecoprint* (Pressinawangi et al., 2014).



Gambar 2. Hasil ecoprinted totebag dalam proses penjemuran

- Tahap Evaluasi

Hal-hal yang didapat pada tahap ini meliputi hasil angket tentang minat siswa dalam berkreatifitas yang ramah lingkungan dalam kelas prakarya . Pengambilan data angket ini dilakukan ketika hari awal sebelum pelatihan dan terakhir pelatihan. Data angket didapat dari jawaban peserta didik terhadap peningkatan minat baca, tulis, dan berhitung peserta didik.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan ecoprinted totebag yang ditujukan bagi siswa kelas IV SDN Summersari 1 ini telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil rekap data evaluasi kegiatan yang menunjukkan bahwa mitra kegiatan merasa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru dan dari kegiatan ini diketahui antusias peserta sangat tinggi. Siswa memiliki keterampilan tambahan dalam kaitannya penggunaan bahan alam untuk memperoleh produk yang ramah lingkungan yaitu totebag ecoprint. Ecoprint merupakan salah satu teknik pemberian motif dan warna pada kain dengan memanfaatkan zat pewarna alami pada tanaman, pada kegiatan ini kami menggunakan bagian tanaman berupa daun. Diadakannya pelatihan ini karena siswa-siswi kelas IV SDN Summersari 1 memiliki minat yang tinggi terhadap kerajinan namun pihak sekolah belum bisa memfasilitasi secara menyeluruh. Pemilihan totebag kain sebagai media yang akan di beri motif bertujuan agar totebag tetap bisa dimanfaatkan siswa sebagai tas jinjing untuk membawa alat tulis. Adapun tujuan diadakannya pelatihan pembuatan totebag ecoprint ini adalah untuk melatih kreatifitas siswa-siswi kelas IV SDN Summersari 1 dalam memanfaatkan tanaman sebagai media pemberi warna dan motif pada kain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., SI, A. H., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2021). Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Prosiding Hapemas*, 2(1), 132–139.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.
- Baroroh, I., & Yahya, A. (2022). Aplikasi Tong Sampah Otomatis Berbasis Mikrokontroler Untuk Memudahkan Proses Pembuangan Sampah Di Desa Bedahlawak Kecamatan Tembelang. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 77-84.
- Darmawati, E. (2021). Penerapan Teknik Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit Tersamak Terhadap Ketajaman Warna Dan Ketahanan Luntur. *Berkala Penelitian Teknologi Kulit, Sepatu, Dan Produk Kulit*, 20(1).
- Hidayat, R., Aisa, A., Nashoih, A. K., Safitri, R., Putri, T. S., Dani, A. A. K., & Munir, M. (2023). Optimalisasi Softskill Santri TPQ Desa Gongseng Jombang melalui Pelatihan Bahasa Arab dan Tajwid. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 50–53.
- Maharani, A. (2018). Motif dan Pewarnaan Tekstil di Home Industry Kaine Art Fabric “Ecoprint Natural Dye.” *Pend. Seni Kerajinan-SI (e-Craft)*, 7(4), 383–394.
- Pressinawangi, K. P., Nissa, R. R., & Widiawati, D. (2014). *Eksplorasi teknik ecoprint dengan menggunakan limbah besi dan pewarna alami untuk produk fashion*. Bandung Institute of

Technology.

- Prihatiningtyas, S., Sholihah, F. N., & Nugroho, M. W. (2020). Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Limbah Cair Tahu Sebagai Biogas Di Dusun Bapang Kabupaten Jombang. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 3(1), 102-108.
- Saptutyingsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan bahan alami untuk pengembangan produk ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta Lpm*, 21(2), 18–26.
- Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan eco-print kain kapas/cotton pada siswa smk tekstil pedan. *Abdi Masya*, 1(2), 41–46.
- Sylvia, D., & Pratiwi, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Herbal di Desa Cileles Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 105–108.
- Wahyudi, W., Wafa, M. A., & Khofifah, S. (2022). Pendampingan Metode Pembelajaran melalui Kegiatan Outbond untuk Melatih Kerjasama Anak Usia Dini di KB Mawaddah Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 166-171.
- Widyaningsih, W. P., Margana, M., Supriyo, S., Mulyono, M., Wahyono, W., Bono, B., Suwoto, G., Herlambang, Y. D., & Roihatin, A. (2021). Pembuatan Batik Tulis Alami (Ecoprint). *Jurnal Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat (SITECHMAS)*, 2(1), 49–55.